

## Abstrak

Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi isu kesehatan dunia karena AKB merupakan salah satu indikator penentu derajat kesehatan dan tingkat kesejahteraan suatu negara, AKB di Indonesia masih terbilang cukup tinggi dibanding dengan negara tetangga kawasan ASEAN. Langkah tahapan menyusui dini (IMD) merupakan langkah awal keberhasilan bayi untuk menyusui pertama kali. IMD dapat mencegah kematian neonatal, bagi ibu langkah tahapan menyusui dini dapat mengurangi mordibitas dan mortalitas Keberhasilan IMD dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, penolong persalinan, dan metode persalinan. Penolong persalinan sangat dominan dalam terlaksanakannya IMD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan metode persalinan terhadap keberhasilan langkah tahapan IMD di RS Islam Surabaya Jemursari. Desain penelitian adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Dengan jumlah dua variabel yang sama besar. Variabel independen adalah metode persalinan yang diperoleh dari rekam medis, sedangkan variabel dependen adalah keberhasilan langkah tahapan IMD yang diukur dengan observasi langsung. Analisis data menggunakan *chi-square (continuity correction)*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara metode persalinan terhadap keberhasilan langkah tahapan IMD dengan nilai signifikansi ( $0,003 < 0,05$ ). Dari hasil penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan lebih mengoptimalkan proses pelaksanaan IMD pada semua metode persalinan sehingga IMD meningkat dan dapat menurunkan AKB.

Kata kunci : metode persalinan, keberhasilan langkah tahapan IMD